

**PERAN IPNU PAC PRAMBANAN DALAM
MEMBANGUN KESALEHAN SOSIAL DI DESA
SUMBERHARJO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

Ahmad Mustofa

17105040074

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1660/Uin.02/DUWP.00.0/12/2021

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH IPNU PAC PRAMBANAN DALAM MEMBANGUN KESALEHAN SOSIAL DI DESA SUMBERHARIO**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **AHMAD MUSTOFA**
Nomor Induk Mahasiswa : **17005040074**
Telah diujikan pada : **Kamis, 16 Desember 2021**
Nilai ujian Tugas Akhir : **B+**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



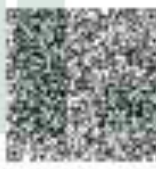
Ketua Sahaja/Pengaji I
Dr. Masnur, S. Ag., M. SI.
SIGNED

Valid Uin-614646006-007



Pengaji II
Maharva Yuga Adi Pradana, M.Sos.
SIGNED

Valid Uin-614646006-008



Pengaji III
Dr. Munawar Ahmad, S.S., M.Si.
SIGNED

Valid Uin-614646006-009



Yogyakarta, 16 Desember 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid Uin-614646006-017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Mustofa
NIM : 17105040074
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program studi : Sosiologi Agama
Alamat : Kerisan 002/003 Banyurejo Tempel Sleman D. I. Yogyakarta
Nomer HP : 085701039991
Judul Skripsi : Peran IPNU PAC Prambanan dalam Membangun Kesalehan Sosial di Desa Sumberharjo.

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah asli benar karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu dua bulan terhitung dari tanggal manaqosyah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum selesai maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.

Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sangsi dan dibatalkan gelar kesarjanaannya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 1 Desember 2021

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIDIGRA
YOGYAKARTA



METERAI
TEMPEL
E5 52AJX594197386
MUSTOFA
NIM: 17105040074



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Dosen pembimbing **Dr. Masroer, S.Ag. M.Si.**
Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Ahmad Mustofa
Lamp : -

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Mustofa
NIM : 17105040074

Judul Skripsi : Peran IPNU PAC Prambanan dalam Membangun Kesalehan Sosial di Desa Sumberharjo.

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S.Sos) di Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 1 Desember 2021

Pembimbing

Dr. Masroer, S.Ag. M.Si.
NIP. 196910292005011

MOTTO

Kau akan berhasil dalam setiap pelajaran, dan kau harus percaya akan berhasil, dan berhasillah kau; anggap semua pelajaran mudah, dan semua pelajaran akan mudah, dan semua akan jadi mudah; jangan takut pada pelajaran apapun, karena ketakutan itu sendiri kebodohan awal yang akan membodohkan semua.

Pramoedya Ananta Toer



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengahrap rahmat dan inayah Allah SWT, secara kusus karya sederhana ini saya persembahkan untuk keluarga tercinta yang selalu berdoa dan mendukung saya hingga mencapai titik ini.

Skripsi ini juga saya persembahkan untuk keluarga besar IPNU IPPNU Sleman, terkusus Prambanan yang telah memberikan banyak pengalaman hingga bisa membuat saya lebih berarti.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Segala puji sukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sesuai dengan waktu yang ditentukan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Baginda Rasulullah SAW, keluarga, para sahabat, dan penyebarisalahnya atas perjuangan dakwah Islam dan ilmu pengetahuan yang telah mencerahkan umat hingga saat ini. Semoga kita termasuk ke dalam bagian dari penyebar risalah yang selalu mendapat syafaatnya. Aamiin.

Alhamdulillah, dengan segala doa, ikhtiar dan dukungan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi berjudul Peran IPNU PAC Prambanan dalam Membangun Kesalehan Sosial di Desa Sumberharjo untuk diajukan sebagai syarakat memperoleh gelar Sarjana Sosial dari Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak akan selesai jika tidak ada bantuan, bimbingan, dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karenanya, dalam kesempatan ini sudah selayaknya penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M. A., Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag., M. Hum., M. A. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta'
3. Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S. Ag., M. Pd., M. A. selaku Ketua

Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Masroer, S. Ag., M. Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak masukan, motivasi, dan bimbingannya selama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta hingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini.

5. Dr. Munawar Ahmad, S.S. M.Si., dan Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos. Selaku Dewan Penguji dalam sidang skripsi yang telah memberikan banyak masukan dan perbaikan terhadap skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Staf dan karyawan TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah meluangkan waktu dan memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi.

8. Ibu Siti Syamsiah dan keluarga yang setiap hari memanjatkan doa & support untuk kelancaran dan kesuksesan sehingga dapat menyelesaikan kuliah.

9. KH. Naimul Wain yang telah memberikan pendidikan moral dan keagamaan selama ini. Serta seluruh keluarga besar Pondok Pesantren A.P.I Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

10. Sahabat-sahabatku: Hasan Abdillah, Mabnunah, Mannan Azzaidi, yang tiada lelah selalu menemani, memotivasi dan memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat selesai.

11. Teman-teman di Prodi Sosiologi Agama angkatan 2017 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu (*Forsaka*).

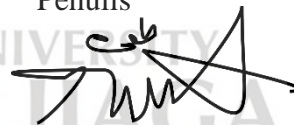
12. Keluarga besar IPNU IPPNU PAC Prambanan yang selama ini menemani saya berproses.

13. Seluruh informan dan pihak-pihak yang telah berpartisipasi memberikan dukungan dan bantuan, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai dengan rencana.

Kepada semua yang telah berkontribusi memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis, semoga dapat bermanfaat di masa yang akan datang. Dan semoga semuanya senantiasa dilindungi dalam naungan rahmat Allah SWT. Semoga dengan selesainya skripsi ini dapat menjadi catatan amal baik dan mendapatkan rida dari Allah SWT, serta dapat bernilai manfaat bagi para pembaca. Aamiin.

Yogyakarta, 1 Desember 2021

Penulis



Ahmad Mustofa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PERAN IPNU PAC PRAMBANAN DALAM MEMBANGUN KESALEHAN SOSIAL DI DESA SUMBERHARJO.....	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
NOTA DINAS.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka Teori	9
G. Metode Penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II	19
KIPRAH IPNU DALAM MENGINISIASI KESALEHAN SOSIAL	19
A. Pendidikan Kaderisasi.....	20
B. Gerakan, Visi, dan Misi.....	26
C. Struktur Wewenang dalam IPNU PAC Prambanan.....	28
D. Bentuk Kegiatan dan Kiprah Organisasi	32
BAB III.....	38
POLA IPNU PAC PRAMBANAN MEMBANGUN KESALEHAN SOSIAL	38
A. Gerakan Keagamaan IPNU di Masyarakat	38

B. IPNU Sebagai Advokasi Pelajar	41
C. Entrepreneurship dalam Organisasi	44
D. Edukasi Politik dalam Tubuh IPNU	45
BAB IV	48
PERAN IPNU PAC PRAMBANAN DALAM MEMBANGUN KESALEHAN SOSIAL DI DESA SUMBERHARJO	48
A. Strategi Adaptasi	51
B. Kolaborasi dalam Pencapaian Tujuan	53
C. Integrasi dalam Masyarakat	55
D. Sistem Pemeliharaan Pola	56
BAB V	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
Lampiran	63
<i>CURRCULUM VITAE</i>	64

ABSTRAK

Peran ormas Islam di masyarakat memberikan dampak positif yang signifikan. Kehadirannya memberikan perubahan tidak hanya dalam hal religiositas, akan tetapi perubahan dalam kesalehan sosial juga turut dirasakan masyarakat. Kehadiran ormas Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) di Kepanewon Prambanan merupakan satu contoh yang cocok untuk diteliti dengan melihat peran dalam membangun kesalehan sosial di masyarakat Desa Sumberharjo.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga mendukung validitas dalam penelitian. Terdapat empat subjek penelitian yang berasal dari pengurus dan demisioner IPNU PAC Prambanan. Untuk menganalisis peran IPNU PAC Prambanan, peneliti menggunakan teori struktural fungsional dengan skema A.G.I.L yang di populerkan oleh tokoh sosiolog kontemporer Talcott Parsons. Teori tersebut berasumsi bahwa sebuah sistem sosial harus memenuhi empat prasyarat A.G.I.L agar dapat tetap langgeng.

Hasil temuan dari penelitian yang dilakukan menemukan beberapa temuan yang unik. Pertama, kami menemukan bahwa kehadiran IPNU di respon positif oleh masyarakat. Kedua, sistem yang berjalan di IPNU telah memenuhi syarat keteraturan sosial pada teori struktural fungsional yang dicetuskan oleh Talcott Parsons. Ketiga, peneliti menemukan bahwa pengaruh IPNU di Kepanewon Prambanan lebih luas dari apa yang menjadi asumsi penulis. IPNU mampu mempengaruhi kesadaran masyarakat khususnya remaja untuk merubah pola pikir dan mainside. Hal demikian akan berdampak pada moral remaja yang semakin baik. Sadar pentingnya pendidikan dan pada akhirnya bisa meminimalisir angka pernikahan di usia dini.

Kata Kunci: Kesalehan Sosial, Remaja.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa dipisahkan dengan sebuah kelompok. Sebagai makhluk sosial manusia akan selalu membutuhkan orang lain dalam setiap kehidupannya. Sifat saling tolong-menolong manusia terorganisir dengan baik melalui sebuah organisasi. Baik secara formal terlembagakan dan mempunyai legalitas hukum, maupun secara kultural dengan hukum normatif.

Menurut Machmoed Effendhie organisasi adalah proses penentuan dan pengelompokan pekerjaan yang akan dikerjakan, menetapkan, melimpahkan wewenang dan tanggung jawab dengan maksud untuk memungkinkan orang-orang bekerja sama secara efektif dalam mencapai tujuan.¹ Dalam perkembangannya, organisasi mempunyai macam-macam tipe. Tipe tersebut dipengaruhi oleh minat dan hobi sama. Sehingga dalam satu organisasi terdapat kecenderungan yang salam.

Keberadaan organisasi diatur dan dilindungi dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013.² Dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa yang dimaksud organisasi antara lain mempunyai tujuan meningkatkan partisipasi dan keberadaan masyarakat, memberikan pelayanan kepada masyarakat, dan menjaga nilai agama atau kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

¹ Machmoed Effendhie, Organisasi Tata Laksana dan Lembaga Kearsipan.

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013.

Adapun organisasi di Indonesia salah satunya yakni organisasi keagamaan. Organisasi tersebut mewadahi orang-orang yang mempunyai keyakinan dan tujuan yang sama. Secara historis keberadaan organisasi keagamaan sudah ada sejak sebelum negara Indonesia merdeka. Hal ini bisa kita lihat pada tahun berdirinya organisasi-organisasi yang ada, seperti Nahdlatul Ulama yang didirikan pada tahun 1926³, dan Muhammadiyah yang dirikan pada tahun 1912.⁴

Dalam konteks saat ini, organisasi keagamaan di Indonesia telah tumbuh subur dengan begitu pesat. Organisasi keagamaan muncul dan lahir dimana-mana. Hampir semua agama mempunyai *wadah* sebagai penopang dalam perjuangan dan dakwahnya. Di lain sisi, memang sudah selayaknya organisasi keagamaan tersebut tumbuh eksis saat ini. Seperti pepatah yang sering kita dengar “kebaikan yang tidak terorganisir akan terkalahkan oleh kebatilan yang terorganisir”. Maka dari itu, keberadaan organisasi memang dibutuhkan untuk turut serta dalam menjaga dan melestarikan apa yang menjadi perjuangan dan cita agama masing-masing.

Cara berdakwah organisasi keagamaan saat ini terbilang sangat beragam. Mulai dari dakwah melalui politik dengan terjun dalam birokrasi, dakwah lewat seni dengan mendirikan komunitas seni, dakwah melalui pendidikan dengan mendirikan lembaga pendidikan, dan lain sebagainya. Tidak bisa dipungkiri, keadaan zaman yang semakin maju cara berdakwahnya pun harus bisa menyesuaikan.

³ Fathoni Ahmad, “Sejarah Singkat Berdirinya Nahdlatul Ulama”, dalam nu.or.id/post/reaf/116035/sejarah-singkat-berdirinya-nahdlatul-ulama, diakses pada tanggal 17 April 2021.

⁴ Sejarah singkat muhammadiyah, diakses dari muhammadiyah.or.id/sejarah-singkat-muhammadiyah/, pada tanggal 17 April 2021.

Berdakwah dengan cara yang beragam demikian salah satunya dilakukan oleh organisasi Nahdlatul Ulama. Organisasi yang keberadaannya di Indonesia cukup besar tersebut mempunyai banyak bidang. Mulai dari IPNU-IPPNU yang bertugas *mewadahi* putra-putri pelajar Nahdliyin, GP ANSOR-FATAYAT yang mempunyai tugas *mewadahi* pemuda-pemudi Nahdliyin, dan MUSLIMAT yang mempunyai tugas *mewadahi* ibu-ibu Nahdliyin.

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) sebagai sayap perjuangan Nahdlatul Ulama merupakan organisasi keagamaan yang bersifat keterpelajaran dan kekaderan. Organisasi tersebut didirikan pasca proklamasi Indonesia, tepatnya pada tanggal 24 Februari 1954 pada konbes LP Ma'arif yang dilaksanakan di Semarang.⁵ Sebagai organisasi yang di bawah oleh Nahdlatul Ulama, IPNU mempunyai tugas untuk mendakwahkan dan turut serta dalam mengusahakan perjuangan dan cita-cita NU. IPNU diberikan ruang oleh NU untuk mewadahi pelajar putra yang berusia 13-27 tahun. Sebagai ruang untuk belajar dan menanamkan ideologi aswaja an-nahdliyah.

Dalam dinamikanya, lahirnya IPNU sejak awal memang dimaksudkan untuk mewadahi *jam'iyah* yang bersifat lokal atau daerah. Karena pada saat itu banyak bermunculan organisasi-organisasi yang mana mempunyai faham yang sama. Selain itu pada tahun 1966 karena perkembangan politik praktis memaksa NU dan badan otonomnya terseret untuk berkiprah. Sehingga IPNU sebagai badan otonom dari NU akhirnya ikut terseret untuk berkiprah di politik. Kiprah IPNU di politik

⁵ LP Ma'arif dari Masa ke Masa, diakses dari maarifnu.org/2020/09/03/lp-maarid-dari-masa-ke-masa/, pada tanggal 19 April 2021, pukul 14.30 WIB.

tidak berlangsung lama. Hal tersebut karena dinilai kiprahnya IPNU di politik telah menghambat program dan pembinaan di lingkungan sekolah. Meskipun disisi lain ada akses kemanfaatan yang diperoleh.⁶

Setelah IPNU fokus ke keterpelajaran sebagaimana tujuan awal, sekitar dua dekade yang lalu IPNU khususnya di D. I. Yogyakarta mulai menekankan pembentukan pada tingkat anak cabang. Salah satunya di kepanewon Prambanan. Ditandai dengan adanya pengaderan yakni MAKESTA (Masa Kesetiaan Anggota), IPNU Prambanan akhirnya terbentuk.

Keberadaan organisasi IPNU Prambanan lambat-laun telah mengedukasi masyarakat untuk melekat sosial. Kegiatan yang di adakan organisasi memberikan warna baru bagi masyarakat. Selain itu, keberadaan organisasi mengurangi pergaulan bebas pada remaja karena sibuk dalam kegiatan-kegiatan yang ada.

Perkembangan pesat IPNU telah memberikan akses kemanfaatan yang banyak pada masyarakat. Hal demikian secara tidak langsung telah ikut andil membantu pemerintah dalam menyejahterakan dan mendidik moral anak bangsa. Dengan kegiatan-kegiatannya di organisasi, IPNU mampu menumbuhkan jiwa sosial pada masyarakat.

Observasi diatas menunjukan bahwa IPNU telah banyak memberikan akses kemanfaatan ke masyarakat. Tidak hanya itu, biground organisasi keagamaan yang melekat menjadi semangat tersendiri oleh IPNU. Namun demikian, bagaimana peran dan pengaruh yang real di masyarakat menjadi problem yang

⁶ LP Ma'arid dari Masa ke Masa, diakses dari maarifnu.org/2020/09/03/lp-maarid-dari-masa-ke-masa/, pada tanggal 21 April 2021, pukul 14.34 WIB

belum terpecahkan. Dengan asumsi diatas peneliti akan mencoba meneliti berbentuk skripsi dengan mengangkat judul “Peran IPNU PAC Prambanan dalam Membangun Kesalehan Sosial Di Desa Sumberharjo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pola IPNU PAC Prambanan dalam membangun kesalehan sosial di Desa Sumberharjo?
2. Bagaimana peran IPNU PAC Prambanan terhadap kesalehan sosial di Desa Sumberharjo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pola IPNU PAC Prambanan dalam membangun kesalehan sosial di Desa Sumberharjo.
2. Untuk mengetahui peran IPNU PAC Prambanan terhadap kesalehan sosial di Desa Sumberharjo.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah wawasan intelektual pada program studi sosiologi agama. Dengan fokus pada pengaruh organisasi keagamaan terhadap kesalehan anggota IPNU PAC Prambanan. Penelitian ini bisa menjadi rujukan penelitian yang

akan datang. Selain itu penelitian ini juga berkontribusi pada keilmuan sosiologi organisasi, studi agama, komunikasi dakwah Islam, psikologi dan ilmu sosial lainnya.

2. Secara praktis

Sebagai bentuk dan upaya dalam keilmuan penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk organisasi dan masyarakat demi perubahan tatanan sosial ke arah yang lebih baik.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini dilakukan untuk melihat sejauh mana penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pengaruh organisasi terhadap kesalehan sosial. Tinjauan pustaka ini dilakukan melalui penelitian sebelumnya yang berupa skripsi, tesis, jurnal, dan lain sebagainya, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Arifatul Fitriyah pada tahun 2016 berupa skripsi yang berjudul “Organisasi Remaja dalam Pembentukan Ahlak di Masyarakat – Studi Organisasi Karang Taruna di Dusun Rembes, Desa Gunungtumpeng, Kepanewon Suruh, Kabupaten Semarang”.⁷ Penelitian tersebut menjabarkan bagaimana karang taruna IKRAR (Ikatan Karang Taruna Rembes) dapat mejadi fasilitas untuk menciptakan pemuda pemudi yang berkualitas, cerdas, berakhlak mulia, dan berguna bagi masyarakat. Dengan mengajak semua kalangan remaja IKRAR untuk melakukan kegiatan positif baik dari kegiatan keagamaan, sosial, dan

⁷ Arifatul Fitriyah, Skripsi, “*Organisasi Remaja dalam Pembentukan Ahlak di Masyarakat – Studi Organisasi Karang Taruna di Dusun Rembes, Desa Gunungtumpeng*”, Kepanewon Suruh, Kabupaten Semarang”, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2017), Hal. 92.

kemasyarakatan organisasi tersebut mampu merbah ahlak ke arah lebih baik. Sedangkan yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini adalah obyek penelitian, yang mana dalam penelitian ini mengambil obyek IPNU PAC Prambanan yang cakupannya lebih luas yaitu kepanewon. Sedangkan fokus penelitiannya juga berbeda, dalam penelitian ini fokus pada pola dan peran IPNU yang menjadi titik penekanannya.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ummu Hanifah pada tahun 2015 berupa skripsi yang berjudul “Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalam Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa SMA N 1 Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016”. Dalam penelitian tersebut disebutkan ada pengaruh positif dan signifikan pada perilaku siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ROHIS di SMA N 1 Sragen.⁸ Banyaknya kegiatan yang diadakan oleh ROHIS mendorong siswa untuk semakin luas cakrawala pemikirannya dan semakin luas juga pengalaman keagamaannya. Selain itu, anggota ROHIS juga dituntut untuk bergaul dengan teman sebayanya yang dimana dapat mendorong dirinya berperilaku keagamaan sama dengan temannya karena remaja cenderung mengadopsi nilai-nilai perilaku yang dipegang oleh kelompok sebayanya dengan sepenuh jiwa, perasaannya, dan kesetiiaannya. Perbedaannya adalah Ummu Hanifah berfokus pada pengaruhnya ROHIS terhadap perilaku keagamaan siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis dalam hal ini yakni berfokus pada

⁸ Ummu Hanifah, Skripsi, “*Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalam Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa SMA N 1 Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016*”, (Semarang: UIN Walisongo, 2015), Hal. 106-107.

bagaimana pola dan peran organisasi IPNU terhadap kesalehan sosial di masyarakat.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi pada tahun 2013 berupa skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Keaktifan Dalam Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) Dengan Kesalehan Sosial”. Dalam penelitian tersebut disebutkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pada siswa ketika siswa aktif mengikuti kegiatan ROHIS maka kesalehan sosialnya akan semakin meningkat.⁹ Hal tersebut dilatarbelakangi oleh kegelisahan minimnya pendidikan agama Islam di lingkungan sekolah yang dimana hanya ada dua jam dalam seminggu. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi berfokus pada pengaruh ROHIS terhadap kesalehan sosial siswa. Letak perbedaannya yang lain ada pada obyek penelitian, bukan lagi organisasi ROHIS akan tetapi organisasi IPNU.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Mirawati pada tahun 2018 berupa skripsi yang berjudul “Pengaruh Organisasi Remaja Masjid Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Masjid di Desa Tanjung Dalam Kepanewon Curup Selatan”. Dalam penelitian tersebut penulis mengungkapkan organisasi remaja masjid merupakan pilihan positif dalam rangka pembinaan remaja. Tanpa menghilangkan citra remaja umumnya menyukai interaksi dan berkarya. Organisasi masjid juga menawarkan kegiatan positif kepada remaja dengan tetap menjunjung nilai keagamaan dalam setiap aktivitasnya.

⁹ Wahyudi, Skripsi, “*Hubungan Antara Keaktifan Dalam Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) Dengan Kesalehan Sosial*”, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013), Hal. 130-131.

Dengan demikian organisasi remaja masjid akan mempengaruhi sikap dan perilaku remaja untuk selalu berbuat kebaikan. Akan tetapi penelitian tersebut tidak menjabarkan bagaimana bentuk pengaruh kepada sikap dan perilaku remaja secara gamblang. Berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan, yaitu akan lebih spesifik bagaimana pola dan peran IPNU terhadap kesalehan sosial di masyarakat.

Setelah penulis mengamati hasil penelitian berupa jurnal dan skripsi yang pernah dilakukan sebelumnya. Maka, penulis menyimpulkan belum terdapat karya ilmiah berupa skripsi yang membahas pengaruh organisasi keagamaan terhadap kesalehan anggota. Organisasi keagamaan dalam konteks ini yaitu IPNU. Sehubungan dengan hal tersebut penulis akan melakukan penelitian berupa skripsi dengan mengambil judul “Peran IPNU PAC Prambanan Dalam Membangun Kesalehan Sosial Di Desa Sumberharjo”.

F. Kerangka Teori

Kajian mengenai fenomena-fenomena yang ada di masyarakat memerlukan cara pandang atau pendekatan untuk menjelaskan dan memahami masalah-masalah yang akan diteliti. Cara pandang tersebut dibangun dari teori yang digunakan untuk memperjelas dan menganalisis obyek yang akan menjadi kajian. Dalam hal ini teori dimaksudkan menjadi seperangkat pertanyaan yang secara sistematis berhubungan dengan masalah untuk menerangkan dan memprediksi kehidupan sosial. Dalam penelitian ini digunakan kerangka teori fungsional yaitu teori yang dicetuskan oleh Talcott

Parsons untuk membaca bagaimana organisasi keagamaan yang menjadi obyek mempengaruhi kesalehan sosial di masyarakat.

Kelompok masyarakat merupakan sebuah sistem yang saling berkaitan, satu sama lain menyatu dalam equilibrium. *Equilibrium* merupakan sebuah proses sistem untuk menghadapi kondisi lingkungan yang berubah saat dijumpai ketegangan.¹⁰ Dalam sebuah sistem (kelompok) tentu mempunyai subsistem yaitu individu-individu. Setiap individu tentu mempunyai cara dan tujuan tersendiri dalam beradaptasi dengan lingkungannya, sehingga dibutuhkan syarat yang harus ada dalam sebuah sistem. Syarat tersebut diharapkan akan menjaga stabilitas dan meminimalisir konflik di dalam sistem.

Parsons memberikan empat syarat dalam teorinya agar sebuah sistem dalam kelompok bisa survive dan meminimalisir konflik, yaitu: *adaptation, goal attainment, integration, latency*.¹¹

1. Adaptasi

Sistem harus mengatasi kebutuhan situasional yang datang dari luar. Mereka dituntut harus bisa beradaptasi dengan lingkungannya sesuai kebutuhannya. Artinya semua anggota sistem harus bisa merespon positif berbagai perubahan sosial yang terjadi, baik yang disebabkan oleh factor internal maupun eksternal.

¹⁰ Peter Hamilton, Talcot Parsons dan Pemikirannya: Sebuah Pengantar, (Yogyakarta: Tiara Wacan, 1990), hal. 188.

¹¹ Geogre Ritzer dan Douglas J. Goodman. Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern, (Bantul: Kreasi Wacana, 2011), hal. 256.

2. Pencapaian Tujuan

Fungsi ini memusatkan dalam tercapainya tujuan dari terbentuknya sistem dan erat kaitannya dengan fungsi adaptasi. Maksudnya semua tindakan anggota harus diarahkan untuk mencapai tujuan yang sudah disepakati bersama sebelumnya. Tujuan yang akan dicapai bukan semata-mata memperjuangkan kepentingan individu atau subsistem saja, melainkan kepentingan anggota kelompok secara keseluruhan. Jika dalam kelompok muncul banyak pemikiran dari para anggotanya, maka keputusan akan diambil disesuaikan dengan apa yang menjadi tujuan kolektif kelompok tersebut. Pengambilan keputusan ini hendaknya dilakukan dengan musyawarah untuk menghindari konflik.

3. Integrasi

Integrasi merupakan prasyarat yang berhubungan dengan interaksi antara anggota dengan sistem sosial. Integrasi sebagai prasyarat penting diupayakan untuk menjamin berlangsungnya sebuah kelompok. Adanya ikatan emosional akan mendukung kemajuan dalam kelompok. Ikatan emosional dalam konteks ini tidak didasarkan oleh keuntungan finansial semata. Solidaritas yang kuat akan menghasilkan kerjasama semakin erat.

4. Pemeliharaan Pola

Fungsi pemeliharaan pola sebagai upaya menjaga keseimbangan budaya dan motivasi individu dalam sebuah sistem. Lembaga

(kelompok) harus mampu menjaga motivasi anggota dan pola budaya yang mampu menciptakan serta mempertahankan motivasi tersebut.

Dengan empat syarat diatas tentu kita tahu bahwa sistem kelompok selain berusaha menjaga stabilitas agar dapat tetap *survive*, di lain sisi pola yang terbangun akan mempengaruhi budaya dan kebiasaan baru kepada masyarakat. IPNU PAC Prambanan merupakan organisasi berbasis kekaderan, keterpelajaran, dan keagamaan akan menjadi obyek dalam penelitian ini. Dengan basis organisasi tersebut studi penelitian ini berasumsi bahwa keberadaan PAC IPNU Prambanan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap masyarakatnya. Untuk mencegah pelebaran makna, dalam penelitian ini akan difokuskan pada peran dan pengaruh organisasi terhadap komitmen kesalehan sosial di wilayah Prambanan.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah serangkaian tahapan yang harus dilalui dalam penelitian. Metode penelitian ini mempunyai kegunaan untuk menemukan, menghimpun, dan menganalisis data.¹²

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kuantitatif menghasilkan narasi berupa kata-kata tertulis dari ucapan, sikap, dan perilaku yang diamati. Dengan metode kualitatif diharapkan akan membantu peneliti mengungkap fakta secara runtut. Selain itu metode ini akan mempermudah peneliti dalam

¹² Adib Shofia, Metode Penulisan Karya Ilmiah, (Yogyakarta: Bursa Ilmu, 2017), hal. 92.

menggali data secara maksimal. Hasil penelitian diharapkan mampu menggambarkan secara obyektif bagaimana IPNU PAC Prambanan dalam mempengaruhi kesalehan sosial.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber. Sebagai upaya validitas data yang diperoleh yaitu dari sumber data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer di peroleh dari observasi dan wawancara kepada pengurus dan anggota IPNU PAC Prambanan. selain itu data primer juga didapatkan melalui wawancara ke masyarakat Desa Sumberharjo.

b. Data sekunder

Data sekunder di peroleh dari studi literatur baik melalui buku, skripsi, tesis, jurnal, arsip organisasi dan lain sebagainya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian dibutuhkan suatu cara atau teknik untuk mempermudah dalam mengumpulkan data. Adapun basis pengumpulan data yang akan dijadikan sumber data dibagi menjadi beberapa metode, diantaranya sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis pada permasalahan dari objek yang mau dikaji.¹³ Observasi langsung ke lapangan merupakan salah satu cara yang membantu peneliti dalam memperoleh fakta kondisi masyarakat. Pengamatan langsung dengan mengikuti kegiatan IPNU sehingga peneliti akan memperoleh data secara obyektif.

Observasi yang akan dilakukan peneliti yaitu observasi secara partisipatif. Observasi partisipatif yaitu sebuah pengamatan dengan melihat fenomena apa yang menjadi objek secara alami sebagaimana mestinya. Selain itu, peneliti juga terlibat langsung dengan objek yang diamati dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai demisioner ketua yang dahulu terlibat langsung masuk dalam sistem kelompok. Dan untuk saat ini peneliti bertindak sebagai partisipatif dengan mengikuti kegiatan yang ada, namun tidak terlibat langsung dalam sebuah sistem kelompok.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik dalam penelitian kualitatif. Wawancara dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan percakapan, seni bertanya dan mendengar. Wawancara dalam penelitian kualitatif tidaklah obyektif, melainkan

¹³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011), hal. 40.

dipengaruhi oleh kreatifitas individu dalam merespon realitas dan situasi ketika berlangsungnya wawancara. Dengan mengajukan pertanyaan atau dengan membangun dialog non resmi kepada obyek yang akan diteliti merupakan strategi untuk menjaga validitas data. Peneliti akan mencoba membangun dialog secara langsung (tatap muka) dan melalui media sosial yang memungkinkan untuk digunakan.

c. Dokumentasi

Demi memperkuat data yang di peroleh dan mendukung validitas data dalam penelitian. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik dokumentasi. Dokumentasi diambil dalam bentuk foto, video, atau rekaman pada saat peneliti melakukan observasi dan wawancara.

4. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan penting dalam menyajikan dan mendeskripsikan sebuah fenomena. Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur sebuah urutan data, mengoperasikan dalam suatu pola, kategori, dan suatu urian dasar.¹⁴ Dalam tahapan analisis data ini, data yang dimana hasil dari observasi dan wawancara serta observasi akan diolah dan dikelompokkan sesuai pola kategorisasi-kategorasi sesuai dalam pokok permasalahan dan perumusan masalah

¹⁴ Moloeng, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), Hlm. 56.

secara sistematis. Kemudian menganalisis untuk menemukan jawaban atas permasalahan dan membuat kesimpulan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif setidaknya ada tiga tahapan: reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan.¹⁵

a. Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan, perhatian kepada penyederhanaan. Pengabstrakan, dan transformasi data yang di peroleh. Hasil dari observasi dan wawancara akan diseleksi guna memilah mana data yang diperlukan dan mana data yang tidak diperlukan. Dengan seperti itu penelitian akan berjalan dengan lebih baik.

b. Penyajian data yaitu mengorganisir data, mengkaitkan fakta tertentu untuk menjadi data. Mengkaitkan data satu dengan data yang lain. Memaparkan data yang di peroleh dengan bentuk naratif yang tersusun melalui bagan atau pembagian sehingga menghasilkan data yang kongkrit dan mudah difahami.

c. Penarikan kesimpulan adalah proses menafsirkan dan interpretasi terhadap data yang telah terorganisir. Dengan menyederhanakan informasi dan data melalui proses klarifikasi dan verifikasi agar penarikan kesimpulan dapat obyektif sesuai fakta yang ada di lapangan

¹⁵ Moh Soehada, *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif Untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: SUKA Press, 2018), Hlm. 125.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang sistematis, dalam penelitian ini akan dibagi menjadi *lima* bab. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab I, pada bab ini terdiri dari Pendahuluan, yaitu latar belakang masalah yang akan dikaji. Kemudian akan dilakukan perumusan masalah untuk menemukan apa yang menjadi pokok permasalahan. Selanjutnya menentukan tujuan dan kegunaan penelitian, melakukan tinjauan pustaka dari penelitian-penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan, mencari metode penelitian yang tepat, dan menguraikan kerangka teori serta menjelaskan sistematika pembahasan.

Bab II, diawali dengan menjelaskan profil organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Pimpinan Anak Cabang (PAC) Kepanewon Prambanan. Pada bab ini akan memperjelas bagaimana profil IPNU yang ada di kepanewon Prambanan (*local wisdom*).

Bab III, Penyajian data, menjelaskan hasil dari lapangan bagaimana pola IPNU PAC Prambanan dalam membangun kesalehan sosial di Desa Sumberharjo.

Bab IV, dalam bab ini analisis bagaimana peran IPNU PAC Prambanan dalam membangun kesalehan sosial di Desa Sumberharjo. Sekaligus menjawab apa yang menjadi rumusan masalah diatas.

Bab V, berisi kesimpulan dalam penelitian ini. Selain itu akan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian yang serupa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kehadiran IPNU di Kepanewon Prambanan banyak memberikan peran dan pengaruh ke masyarakat, khususnya ke masyarakat yang terlibat langsung menjadi anggota atau yang hanya sekedar partisipan dalam setiap kegiatan. IPNU sebagai organisasi yang mempunyai besik keagamaan pada pergerakan dan pengaruhnya tidak hanya berhenti pada nilai-nilai agamais saja. Lebih lanjut IPNU telah menumbuhkan nilai-nilai kesalehan sosial yang dibawanya.

Selain nilai keagamaan sebagai besik dari organisasi, nilai kesalehan sosial yang dibawa dan dibentuk oleh IPNU antara lain meliputi bidang pendidikan, ekonomi, dan politik. Dalam temuan penulis di lapangan dari ketiga poin tersebut pengaruh yang mendominasi yakni Agama, Moral, Pendidikan, dan dalam bidang ekonomi sendiri belum begitu terasa.

Sistem yang dibentuk IPNU sendiri telah memenuhi prasyarat AGIL dalam teori struktural fungsional Talcott Parsons. Sehingga sistem yang dibawa IPNU dapat mempengaruhi dalam masyarakat dengan baik. Selain itu, dengan prasyarat yang sudah terpenuhi tersebut keteraturan sosial yang dicita-citakan dalam teori struktural fungsional bisa terealisasikan oleh sistem yang ada di IPNU.

Langkah yang ditempuh IPNU sesuai dengan teori AGIL sebagai berikut: 1. Melewati proses adaptasi ke masyarakat yang mana proses

penyesuaian dengan kondisi dan kebutuhan yang ada. 2. Penetapan pencapaian tujuan dengan pertimbangan proses adaptasi yang dilakukan. 3. Melakukan integrasi dengan membangun interaksi emosional antara satu dengan yang lain, dan membangun komunikasi kerja sama ke instansi luar. Dan yang ke 4. Pemeliharaan pola dengan menjaga semangat dan menjaga nilai-nilai yang ada di IPNU.

B. Saran

Bedasarkan kajian Pengaruh Kesalehan Sosial dalam Ormas Islam Studi Kasus IPNU PAC Prambanan yang telah dijabarkan. Penulis akan mengemukakan saran sebagai pertimbangan kedepannya:

1. IPNU PAC Prambanan

Perlu meningkatkan basis ekonomi mandiri. Dengan ekonomi mandiri organisasi akan lebih berdaya. Pada akhirnya akan kembali ke anggota dan ke masyarakat yang berpartisipasi. Dengan demikian organisasi tidak hanya memperjuangkan apa yang menjadi visi misi yang berbalut idologi. Akan tetapi turut membantu pemerintah dalam mensejahterakan masyarakat yang terlibat langsung.

2. Peneliti Selanjutnya

Perubahan sosial merupakan hal yang akan selalu terjadi. Setelah melakukan penelitian dengan kajian perubahan kesalehan sosial yang mengambil objek IPNU PAC Prambanan kami mempertimbangkan

bahwa perlu adanya implementasi dalam kajian ini. Dengan demikian akan lebih sempurna penelitian selanjutnya.

3. Pemerintah Lokal

Adanya kegiatan sosial seperti yang dilakukan oleh IPNU tersebut tentunya akan mempunyai dampak positif dalam mendidik masyarakat. Tentu dalam hal ini pemerintah terbantu oleh IPNU demi terciptanya masyarakat yang *madani*. Dengan demikian penulis memberikan saran agar pemerintah lebih mendukung dan memberikan *support* ke ormas yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Shofia Adib, *Metode Penulisan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Bursa Ilmu, 2017).
- Prastowo Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*,
(Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011).
- Fitriyah Arifatul, Skripsi, “*Organisasi Remaja dalam Pembentukan Ahlak di Masyarakat – Studi Organisasi Karang Taruna di Dusun Rembes, Desa Gunungtumpang*”, Kepanewon Suruh, Kabupaten Semar”, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2017).
- Arsip IPNU Prambanan.
- Arsip organisasi, SP IPNU 2019-2021.
- Sholeh Asrorun Niam, Sulthan Fatoni, *Kaum Muda dalam Lintas Sejarah – 50 tahun Pergulatan dan Kiprah IPNU dalam Mengabdikan Ibu Pertiwi*, (Yogyakarta: eSAS, 2003).
- Dokumentasi kegiatan dari arsip organisasi.
- Ritzer Geogre dan Douglas J. Goodman. *Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*, (Bantul: Kreasi Wacana, 2011).
- , *Teori Sosiologi-Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Modern*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2013).
- Helmiati, *Kesalahan Individu dan Kesalahan Sosial*, (Liputan SUSKA NEWS).
- Gunawan Hendra, Elisabeth Cintya Santosa, *Politik Organisasi Dan Dampaknya Terhadap Komitmen Organisasi, Kepuasan Kerja Dan Organizational Citizenship Behavior (OCB)*, *Jurnal Manajemen*, Vol. 12, No. 1, November 2012.
- LPJ IPNU Prambanan 2019-2021.
- Poloma M Margaret, *Sosiologi Konteporer*, (Yogyakarta: Rajawali Press, 2010).
- Modul MAKESTA 2018.

----- 2019.

Soehada Moh, *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif Untuk Studi Agama*, (Yogyakarta:

SUKA Press, 2018).

Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008).

Hamilton Peter, *Talcot Parsons dan Pemikirannya: Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Tiara Wacan, 1990).

Shonhaji, *agama sebagai perekat social pada masyarakat multikultural*, (2012), hlm. 9.

Hanifah Ummu, Skripsi, *“Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalam Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa SMA N 1 Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016”*, (Semarang: UIN Walisongo, 2015).

Wahyudi, Skripsi, *“Hubungan Antara Keaktifan Dalam Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) Dengan Kesalehan Sosial”*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013).

Ahmad Fathoni, *Sejarah Singkat Berdirinya Nahdlatul Ulama*, diakses dari nu.or.id/post/reaf/116035/sejarah-singkat-berdirinya-nahdlatul-ulama.

LP Ma'arid dari Masa ke Masa, diakses dari [maarifnu.org/2020/09/03/lp-maarid-dari-dari-](http://maarifnu.org/2020/09/03/lp-maarid-dari-dari-masa-ke-masa/)

[masa-ke-masa/](http://maarifnu.org/2020/09/03/lp-maarid-dari-dari-masa-ke-masa/).Machmoed Effendhie, *Organisasi Tata Laksana dan Lembaga Kearsipan*.

Sejarah singkat muhammadiyah, diakses dari uhammadiyah.or.id/sejarah-singkat-muhammadiyah/.Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013.